

VIII. PENGORGANISASIAN DAN STRUKTUR ORGANISASI

Kata ORGANISASI, mengandung dua pengertian, yaitu :

menandakan suatu lembaga atau kelompok fungsional

Proses pengorganisasian →
suatu cara dimana kegiatan organisasi dialokasikan dan ditugaskan ke para anggotanya .

Pengorganisasian (Organizing) →
merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan :

- * tujuan organisasi,
- * sumberdaya-sumberdaya yang ada,
- * lingkungan



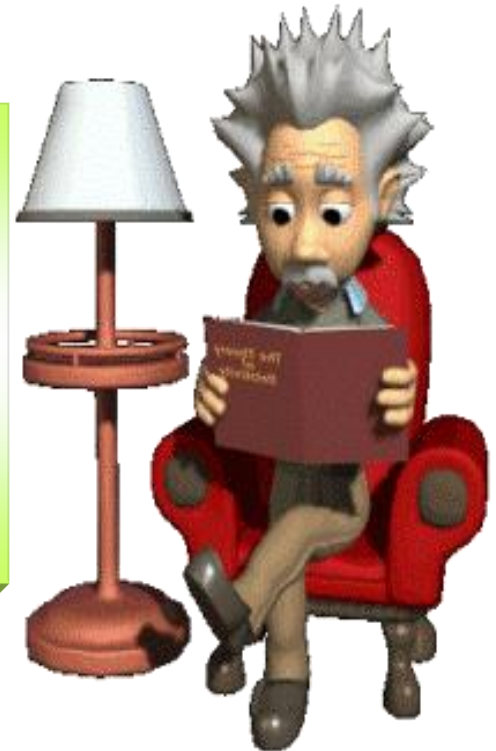
Aspek utama proses penyusunan struktur organisasi →
departementalisasi,
pembagian kerja

Departementalisasi →
pengelompokan kegiatan kerja,
agar kegiatan-kegiatan yang
sejenis dan saling berhubungan
dapat dikerjakan bersama.



Pembagian kerja →
pemerincian tugas pekerjaan, agar
setiap individu dalam organisasi
bertanggung jawab untuk melak-
sanakan kegiatan yang terbatas.

Kedua aspek tersebut merupakan
dasar proses pengorganisasian
untuk mencapai tujuan yang telah
ditetapkan secara efektif efisien.



PENGERTIAN PENGORGANISASIAN

Istilah pengorganisasian mempunyai bermacam-macam pengertian. Istilah tersebut dapat digunakan untuk menunjukkan hal-hal sbb. :

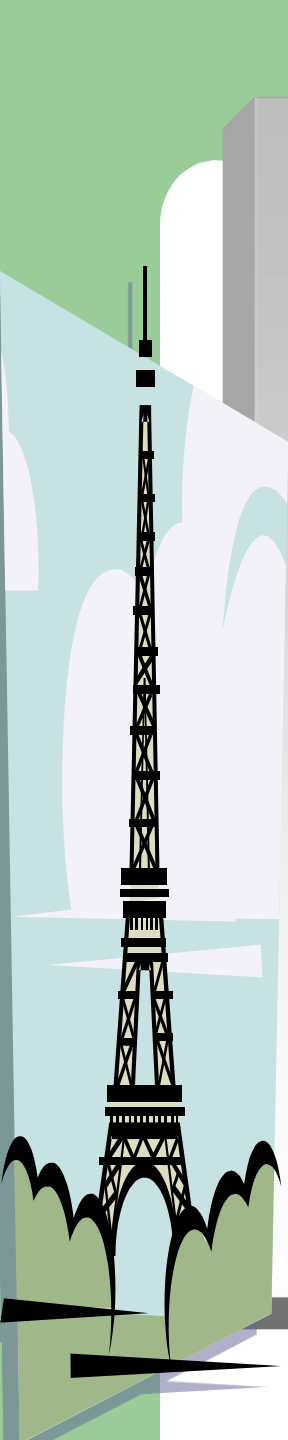
- a. Cara manajemen merancang struktur formal untuk penggunaan sumberdaya yang paling efektif.
- b. Bagaimana organisasi mengelompokkan kegiatan-kegiatannya.



- c. Hubungan antara fungsi-fungsi, jabatan-jabatan, tugas-tugas para karyawan.

- d. Cara para manajer membagi lebih lanjut tugas-tugas yang harus dilaksanakan, dan mendelegasikan wewenang yang diperlukan.



A stylized illustration of the Eiffel Tower in black silhouette, set against a background of light blue and green arches and a white sky. The tower is positioned on the left side of the slide, partially overlapping a grey rectangular area that contains the main text.

Proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan tiga langkah prosedur berikut :

- Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan.
- Pembagian beban pekerjaan, menjadi kegiatan yang secara logika dapat dilaksanakan oleh satu orang.
- Pengadaan dan pengembangan mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para anggota organisasi menjadi satu kesatuan yang terpadu dan harmonis.

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi (*desain organisasi*) dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dimana organisasi itu dikelola.

Struktur organisasi mengandung unsur-unsur :

- spesialisasi kerja,
- standarisasi,
- koordinasi,
- sentralisasi/desentralisasi dalam pembuatan keputusan,
- besaran (ukuran) satuan kerja

Faktor-faktor yang menentukan perancangan struktur organisasi, adalah sbb. :

- ← strategi organisasi untuk menmcapai tujuannya,
- ← teknologi yang digunakan,
- ← anggota dan oarang yang terlibat dalam organisasi,
- ← ukuran organisasi



PEMBAGIAN KERJA

Kelompok dua atau lebih, orang yang bekerja bersama secara kooperatif dan dikoordinasikan dapat mencapai hasil lebih dari pada dilakukan perseorangan.

Konsep ini disebut *synergy*.
Tiang dasar pengorganisasian adalah prinsip pembagian kerja (*division of labor*) yang memungkinkan *synergy* terjadi.



BAGAN ORGANISASI

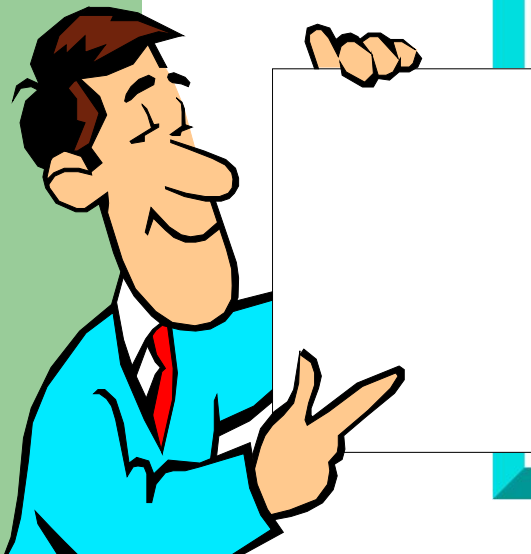
Manajer perlu menggambarkan bagan organisasi (organization chart) untuk menunjukkan struktur organisasi. Bagan organisasi memperlihatkan susunan fungsi-fungsi, departemen-departemen, atau posisi-posisi organisasi dan menunjukkan bagaimana hubungan di antara bagian-bagian tersebut.



Satuan-satuan organisasi yang terpisah biasanya digambarkan dalam *kotak-kotak*, dimana dihubungkan satu dengan yang lain dengan garis yang menunjukkan rantai perintah dan jalur komunikasi formal.

Bagan organisasi menggambarkan :

- Pembagian kerja,
- Rantai perintah (manajer dan bawahan),
- Tipe pekerjaan
- Pengelompokan segmen-segmen pekerjaan.
- Tingkatan manajemen.



Bentuk-bentuk Bagan organisasi

Henry G. Hodges mengemukakan ada empat bentuk bagan organisasi :

1. Bentuk piramid
2. Bentuk vertikal
3. Bentuk horizontal
4. Bentuk lingkaran



DEPARTEMENTALISASI

Ada beberapa cara organisasi untuk memutuskan pola organisasi yang akan digunakan untuk mengelompokkan kegiatan-kegiatan yang bermacam-macam untuk dilaksanakan.

Cara bagaimana kegiatan-kegiatan dikelompokkan disebut departementalisasi (departementasi).



KELOMPOK-KELOMPOK KERJA FORMAL ORGANISASI

Organisasi mempunyai tiga tipe kelompok-kelompok kerja formal :

- kesatuan tugas khusus,
- panitia,
- dewan atau komisi.



Kesatuan tugas khusus (task forces) atau tim proyek dibentuk untuk menangani suatu masalah atau tugas khusus.

Keberadaannya hanya sampai masalah dipecahkan. Biasanya dibentuk untuk menangani masalah dan tugas tugas yang kompleks dan melibatkan beberapa satuan kerja organisasi.

Kelompok-kelompok tugas meliputi para wakil (atau para pembuat keputusan) dari satuan-satuan organisasi, ditambah para ahli yang secara teknis diperlukan.



BAGAN ORGANISASI FORMAL

Manajer perlu menggambarkan bagan organisasi (organization chart) untuk menunjukkan struktur organisasi.

Bagan organisasi menggambarkan lima aspek utama struktur organisasi :

- a. Pembagian kerja,
- b. Manajer dan bawahan (rantai perintah).
- c. Tipe pekerjaan yang dilaksanakan.
- d. Pengelompokan pekerjaan.
- e. Tingkatan manajemen.

